

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal yang sangat esensial untuk dilaksanakan yang membutuhkan komitmen dari pemangku kebijakan dan pihak- pihak yang berkepentingan di dalamnya. Tahun 2021 terjadi 231.270 kasus atau rata-rata 633 kasus kecelakaan kerja per hari, angka ini meningkat dari 5,6 % kasus di tahun 2020 sebesar 221.740 sebelumnya. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha informal yang sangat vital dan strategis dalam sistem perekonomian nasional. Di dalam operasional UMKM belum banyak menerapkan upaya pencegahan K3 yang dapat berupa kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Salah satu UMKM yang telah ada sejak beberapa abad yang lalu adalah Pandai Besi. Desa Parigi Mekar Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor adalah merupakan salah satu tempat industri pandai besi yang menarik untuk kaji tentang kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dalam melakukan pekerjaan dengan menggunakan etnografi sebagai kajian dalam memahami perilaku penggunaan alat pelindung diri.

**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi yang dilakukan di Desa Parigi Mekar, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pemilihan partisipan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan melibatkan 8 informan yang terdiri dari 6 orang pemilik bengkel pandau besi dan 2 orang pekerja/buruh. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi yang dimulai pada mulai April-Mei 2023.

**Hasil :** Dengan metode wawancara didapatkan hasil terhadap Persepsi kerentanan, Persepsi keparahan, manfaat dalam penggunaan APD, hambatan dalam penggunaan APD serta isyarat untuk bertindak. Kelima pertanyaan tersebut didapatkan informasi bahwa informan mempunyai pemahaman yang baik tentang kerentanan dan menganggap APD sebagai beban dalam melakukan pekerjaan sehingga dianggap tidak mempunyai manfaat dalam penggunaan APD serta kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dianggap sebagai hal biasa, hal ini disebabkan oleh faktor kultur/budaya yang telah ada sejak lama serta tidak ada upaya untuk mencari informasi untuk dapat dapat mengubah sikap tentang manfaat menggunakan APD dalam bekerja.

**Kesimpulan:** Keseluruhan variabel dalam *Health Belief Model* (HBL) tidak memberikan isyarat untuk dapat mengubah pemahaman tentang manfaat dari penggunaan APD untuk menghindari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, hal ini sebagai dampak dari pekerjaan yang di dalamnya terdapat faktor budaya yang mempengaruhi pola pikir para informan.

**Kata Kunci :** Pandai besi, penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja, APD

## ABSTARCT

**Background:** Occupational Safety and Health (K3) is a very essential thing to implement which requires commitment from policy makers and interested parties in it. In 2021 there were 231,270 cases or an average of 633 cases of work accidents per day, this figure increased from 5.6% of cases in 2020 of 221,740 previously. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are informal business activities that are very vital and strategic in the national economic system. In the operation of MSMEs, there are not many efforts to prevent OHS which can be in the form of work accidents and occupational diseases. One of the MSMEs that has existed for several centuries is the Blacksmith. Parigi Mekar Village, Ciseeng District, Bogor Regency is one of the places of the blacksmith industry which is interesting to study the compliance with the use of personal protective equipment in carrying out work using ethnography as a study in understanding the behavior of using personal protective equipment.

**Methods:** This study is a qualitative study with an ethnographic approach conducted in Parigi Mekar Village, Ciseeng District, Bogor Regency, West Java. Selection of participants using purposive sampling by involving 8 informants consisting of 6 iron pandau workshop owners and 2 workers/laborers. Data collection was carried out by interview and observation starting from April-May 2023.

**Results:** With the interview method, the results were obtained on perceived vulnerability, perceived severity, benefits in the use of PPE, barriers to the use of PPE and cues to action. The five questions obtained information that informants have a good understanding of vulnerability and consider PPE as a burden in doing work so that it is considered to have no benefit in using PPE and work accidents and occupational diseases are considered a common thing, this is due to cultural / cultural factors that have existed for a long time and there is no effort to seek information to be able to change attitudes about the benefits of using PPE at work.

**Conclusion:** All variables in the Health Belief Model (HBL) do not provide cues to be able to change the understanding of the benefits of using PPE to avoid work accidents and occupational diseases, this is the impact of work in which there are cultural factors that influence the mindset of the informants.

**Keywords:** Blacksmithing, occupational diseases, work accidents, PPE